

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS VA  
MI NEGERI 2 PURBALINGGA KECAMATAN KARANGJAMBU  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**FATIMATUL KHORIYAH**

**NIM: 1522405053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan memberi pelatihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses pengubah sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pelatihan.<sup>1</sup>

Secara luas, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>2</sup> Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar, teratur dan sistematis didalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dana atau latihan diarahlan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press 2007), hlm.3.

<sup>2</sup> Binti Munah, *Ilmu Pedidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 3

<sup>4</sup> Binti Munah, *Ilmu Pedidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 7

<sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 3

Pendidikan secara umum bertujuan untuk merubah subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup.<sup>7</sup> Sedangkan tujuan pendidikan berdasarkan UU NO 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tertera bahwa pendidikan memiliki tujuan yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan salah satunya dengan mengupayakan kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sering mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Peristiwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik secara aktif berinteraksi dengan guru.<sup>9</sup>

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan.<sup>10</sup> Guru merupakan orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga seorang guru sangat perlu untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalisme. Guru memegang tugas penting dalam kegiatan pembelajaran. Tugas guru dalam pembelajaran yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan harapan mudah diterima sehingga terjadi perubahan perilaku terhadap peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu

---

<sup>7</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hlm 29

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 57

<sup>9</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan sumber belajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 21.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

<sup>11</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran,,,,,* hlm. 5.

yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.<sup>12</sup> Dalam keseharian, peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi di sekitar atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh. Tetapi dalam pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan.<sup>13</sup> Oleh karenanya, perlu adanya kreatifitas dari guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model, setrategi, ataupun metode pembelajaran yang mengaktifkan dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Pemilihan model pembelajaran dapat dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, kemampuan siswa, dan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif suasana kegiatan belajar, mengajar dapat menyenangkan sehingga siswa akan lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *make a match*. Tipe *make a match* memfokuskan untuk kegiatan *review*. Pada umumnya dalam akhir pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab atau memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahamannya. Tetapi dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa dapat bermain sambil belajar dengan menggunakan kartu yang telah di sediakan guru berupa materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa akan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hhlm. 79.

<sup>13</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51.

Peneliti melakukan tiga kali observasi, yaitu di MI Ma'arif NU 2 Jingsang, MI Ma'arif Sanguwang, dan MI Negeri 2 Purbalingga, kemudian peneliti menentukan tempat penelitian yaitu di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Januari 2019 di MI Negeri 2 Purbalingga dengan Bapak Ahmad Fauzi., S. Pd. I selaku guru kelas VA, bahwa Bapak Ahmad Fauzi., S. Pd. I. telah mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran tematik. Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VA Di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari

---

<sup>14</sup> Observasi Pendahuluan MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga pada tanggal 15 Januari 2019.

empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.<sup>15</sup>

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*-nya.<sup>16</sup>

## 2. Tipe *Make A Match*

Tipe *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.<sup>17</sup>

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>18</sup>

## 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman terhadap murid. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antara mata pelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 202.

<sup>16</sup> Joko Supriyanto, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hml. 61.

<sup>17</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran.....* Hal. 223.

<sup>18</sup> Joko Supriyanto, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 94.

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 80.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.

#### 4. MI Negeri 2 Purbalingga

MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berlokasi di Jalan Raya Purbasari Desa Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga yang merupakan tempat penelitian penyusunan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam pembelajaran tematik Kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga adalah model pembelajaran yang digunakan pada kelas VA untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif pada pembelajaran tematik di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran tematik



kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya;

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik. Siswa akan memperoleh pembelajaran yang berbeda dari biasanya dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta aktif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.



#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang peneliti angkat, antara lain:

Skripsi saudara Itsna Hidayati (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah jenis penelitian, dimana skripsi yang penulis buat jenis penelitian menggunakan kualitatif. Perbedaan selanjutnya ada pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa MI Ma’arif Nu Langgongsari sedangkan subjek yang penulis buat adalah MI Negeri 2 Purbalingga Perbedaan lainnya adalah tipe dalam pembelajaran kooperatif. Yaitu Itsna Hidayati menggunakan tipe *inside outside circle* sedangkan penulis lebih menekankan kepada tipe *make a match*. Hasil dari skripsi Itsna Hidayati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tak signifikan pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

Skripsi saudara Bagus Noviansyah (2018) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS. Skripsi Bagus Noviansyah menggunakan tipe jigsaw sedangkan penulis menggunakan tipe *Make a Match*. Perbedaan lainnya adalah pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa MI Muhammadiyah Kutasari sedangkan subjek yang penulis buat adalah MI Negeri 2 Purbalingga. sedangkan persamaan dari skripsi saudara Bagus Noviansyah adalah strategi pembelajaran kooperatif tetapi skripsi yang penulis buat lebih mendalam kepada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil dari skripsi Bagus Noviansyah menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penjelasan materi, tanya jawab, siswa membentuk kelompok asal, membentuk tim ahli untuk mengerjakan soal penugasan dengan cara diskusi kelompok, kembali ke kelompok asal dengan melakukan peer teaching, dan kesimpulan.

Skripsi saudara Ary Luhviati (2016) yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Learning Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPA. Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah Pembelajarannya, yaitu skripsi Ary Luhviati masih menggunakan satuan pembelajaran sedangkan penulis menggunakan pembelajaran tematik. Selanjutnya, pada subjek penelitian, dimana skripsi Ary Lughviati bersumber rujukan dari siswa SDIT Alam Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga sedangkan skripsi yang akan penulis buat bersumber dari siswa MI Negeri 2 Purbalingga. Sedangkan persamaan dari skripsi Ary Lughviati sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tetapi

skripsi yang akan penulis buat lebih menekankan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil skripsi Ary Lughviati menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif learning dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga berjalan dengan baik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Langkah untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan memaparkan sistematika pembahasannya yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

- BAB I.** Pendahuluan, bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II.** Landasan Teori, yang terdiri dari 3 sub bab yaitu sub bab pertama mengenai model pembelajaran kooperatif, sub bab kedua mengenai tipe *make a match*, sub bab ketiga mengenai pembelajaran Tematik.
- BAB III.** Metode Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV.** Penyajian Data dan Analisis Data yang meliputi penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.
- BAB V.** Penutup, memuat tentang Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan setelah penulis mengadakan analisis tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran tematik kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran tematik kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga oleh guru kelas sudah diterapkan dan berfokus kepada *review* pembelajaran yang sudah di sampaikan oleh guru dan berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah pelaksanaannya.

Hal ini dapat dibuktikan dengan pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dan antusias. Siswa juga menjadi lebih paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dan siswa mampu mencocokkan kartu dengan benar. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa juga dituntut untuk mengingat materi pelajaran guna untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya, sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi pelajaran.

Implementasi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran tematik dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan baik oleh guru.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implemementasi model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran tematik kelas VA di MI Negeri 2 Purbalingga Kecamatan Karangjambu

Kabupaten Purbalingga, dengan ini perkenankanlah penulis untuk memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

- a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan factor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungngan dari kepala madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

### **2. Guru Kelas**

- a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- b. Lebih memperhatikan kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran.
- c. Kartu yang dibuat dibuat semenarik mungkin agar lebih memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

### **3. Siswa Kelas VA**

- a. Hendaknya sisiwa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Diharapkan selalu giat belajar baik di rumah maupun disekolahan supaya prestasi belajar dapat meningkat dan mdnjadi lebih baik lagi

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nukmat dan hidayahnya serta shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas kehendak dan mutlak Allah yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan sekripsi ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Drs. H Yuslam, M.Pd., selaku dosen pembimbing peneliti. Semoga bantuan do'a, materi, maupun pikiran yang telah diberikan kepada peneliti skripsi ini mendapatkan balasan dan diterima sebagai amalan sholeh oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, tentunya peneliti mengharapkan banyak masukan, kritikan, baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini, maupun untuk penelitian-penelitian lain yang nantinya peneliti lakukan InsyaAllah.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dan sajikan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya. Aamiin.



**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajar Eksata Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Pers.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Hosna, Rofiatul. dan Samsul H. 2015. *Melejitkan Pembelajaran: Dengan Prinsip-Prinsip Belajar*. Malang: Intelegensia Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah, 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Munah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras,
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hamalik, Omear. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Evaluasi dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta Kalimedia.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana,
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Supriyanto, Joko.2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

